

## **BAB III.**

### **METODE PERANCANGAN**

#### **A. Metode Perancangan**

Metode perancangan merupakan suatu sistem atau langkah-langkah yang digunakan dalam proses perancangan, berguna untuk membantu perancang dalam mengembangkan gagasan desain. Metode yang dipilih oleh seseorang dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan konteksnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, yang didasarkan pada penelitian lapangan dan pengalaman praktis. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, termasuk studi literatur sebagai sumber informasi tambahan yang mendukung proses perancangan poster digital ini.

#### **B. Data yang dibutuhkan**

Sumber data primer yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah observasi. Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Observasi menjadi teknik pengumpulan data yang efektif apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dengan baik, dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol keandalannya. Observasi dalam konteks penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi perkantoran X yang dihuni oleh karyawan rentang usia produktif. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan dukungan dari studi literatur.

Selain itu, data yang dibutuhkan juga berupa data sekunder, yang merupakan data pendukung dari data primer. Data sekunder diperoleh dalam bentuk yang telah tersedia sebelumnya. Metode pengumpulan data sekunder menggunakan studi pustaka, yaitu teknik yang melibatkan pencarian dan pengumpulan informasi terkait perancangan poster digital dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, majalah, kertas kerja, internet, dan media lainnya (Sugiono et al., 2021).

### **C. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pencarian kata kunci. Penulis melakukan pencarian kata kunci yang relevan melalui katalog, indeks, mesin pencari, dan sumber teks lengkap. Pendekatan ini berguna untuk menyempitkan pencarian ke topik subjek tertentu dan untuk menemukan sumber yang mungkin tidak tercakup dalam topik subjek yang relevan.

Proses pencarian data dimulai dengan mencari kata kunci yang sesuai, kemudian menemukan catatan yang relevan, dan akhirnya menemukan judul subjek yang sesuai. Pada mesin pencari, digunakan berbagai kata kunci untuk menyempitkan pencarian dan mengevaluasi hasil yang ditemukan. Ini memungkinkan penulis untuk mengakses informasi yang lebih relevan dan bervariasi untuk mendukung proses perancangan poster digital.

### **D. Instrumen/alat pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data meliputi pengamatan lapangan dan studi pustaka. Pengamatan lapangan mengumpulkan data langsung dari lokasi perkantoran X, sementara studi pustaka melibatkan analisis informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan internet, memberikan penulis data yang komprehensif untuk perancangan poster digital.

### **E. Metode Analisis data**

#### **1. Reduksi Data**

Proses reduksi data yang akan dilakukan pada data yang telah dikumpulkan tersebut digolongkan mana yang lebih akurat dan membuang yang tidak perlu terkait literasi menjaga kesehatan mental di tempat kerja, agar terfokus pada tujuan penelitian ini.

#### **2. Penyajian Data**

Pada penyajian data yang akan diberikan berupa uraian singkat yang bisa memberikan gambaran yang jelas terkait hasil reduksi data menjaga kesehatan mental di tempat kerja. Penyajian data juga bertujuan agar peneliti bisa merencanakan dan memahami tindakan yang selanjutnya yang akan dilakukan pada penelitian ini.

#### **3. Penarikan Kesimpulan**

Tahap penarikan kesimpulan merangkum semua data yang telah dikumpulkan.

Kesimpulan sementara dibuat, tetapi kesimpulan akhir akan ditentukan setelah perancangan, implementasi, dan evaluasi karya dilakukan. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk memverifikasi model perancangan yang sesuai dengan topik penelitian tentang kesehatan mental di tempat kerja. Hasil kesimpulan akan digunakan dalam implementasi karya.

#### **F. Konsep Perancangan**

Dari kesimpulan yang ditarik dari data, langkah selanjutnya adalah menentukan analisis konseptual yang akan diterapkan dalam perancangan media yang sedang dibuat. Analisis ini bertujuan untuk memberikan landasan atau pandangan yang kuat untuk kegiatan pembuatan karya utama atau media utama serta aspek-aspek lainnya.